

**PENGARUH *DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING, NON PERFORMING FINANCING* DAN PENDAPATAN LAINNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT PENGUJIAN SKRIPSI**

Oleh:

IHSANUDIN (12820011)

Dosen Pembimbing

Sunarsih, S.E.,M.Si.

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *debt financing*, *equity financing*, *non performing financing* dan pendapatan lainnya terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA. Penelitian ini menggunakan data panel sebagai teknik pengumpulan data periode 2012-2015, Objek penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah (BUS). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dipublikasikan melalui *website* masing-masing bank dengan menggunakan metode *purposif sampling*. Proses pengujian menggunakan statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi linear berganda, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *debt financing*, *equity financing*, *non performing financing* dan pendapatan lainnya berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara pengaruh variabel *debt financing*, *equity financing* terhadap ROA. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA adalah variabel *non performing financing* dan Pendapatan lainnya.

Kata kunci: *Return On Assets (ROA)*, *Debt Financing*, *Equity Financing*, *Non Performing Financing (NPF)*, Pendapatan lainnya.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of debt financing, equity financing, non-performing financing and other income on the financial performance of Islamic banks are proxied by the ROA. This study uses panel data as data collection techniques for the period 2012-2015, object of this study are all Islamic banks in Indonesia. Data collection method used is secondary data that has been published through the website of each bank by using purposive sampling method. The testing process using descriptive statistics, linear regression model selection test bergada, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study showed that simultaneous variable debt financing, equity financing, non-performing financing and other income have a significant effect on ROA. Partially found no significant relationship between the effect of variable debt financing, equity financing to ROA. Variables that have a significant influence on ROA is a variable non-performing financing and other income.

Key word : *Return On Assets (ROA), Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing (NPF), other income.*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ihsanudin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ihsanudin
NIM : 12820011
Judul Skripsi : **“Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2012-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2016
Pembimbing,

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-1627/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

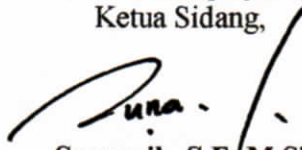
“Pengaruh *Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing* dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2015”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

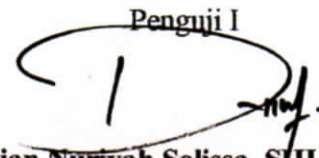
Nama : Ihsanudin
NIM : 12820011
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Oktober 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

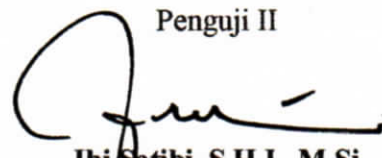
Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,


Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Dian Nurivah Solissa, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II


Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 18 November 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,




Dr. H. Syaifq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ihsanudin
NIM : 12820011
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodinote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 18 November 2016

Penulis,



Ihsanudin

NIM. 12820011



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsanudin
NIM : 12820011
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Debt Financing, Equity Financing, Non Performing Financing* dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 18 November
2016
Yang menyatakan,



Ihsanudin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Ibu dan Bapak
Siti Maryam & Caryono

My Sist & Bro in law
Miftahurrohmah & Hedi Setyo Arianto

My Bro
Abdul Kholiq

My nephew
Ainindya Aqna Bilbina

Kawan-kawan..
Dan para pembaca

MOTTO

*“ Dunia Adalah Panggung Sandiwara dan Akulah Tokoh
Utamanya ”*

*Hidup tak hanya tentang mengejar, tetapi juga menikmati
Hidup tak hanya tentang berlari, tetapi juga mensyukuri dan
memberi.*

*Hidup tidak hanya tentang perjalanan kaki, namun juga perjalanan
hati.*

Tidak hanya bergerak, tetapi juga tentang diam.

*Diam yang hadir adalah kebijaksanaan,
Kebijaksanaan untuk mengetahui apa yang tak pernah pergi dari
hati,*

Namun jarang kita sadari jika tak menepi.

Bahagia Dalam Jeda

Yuda, Hamzah, Ian

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Sunarsih, S.E.M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ma'e Siti Maryam dan Pa'e Caryono tercinta atas segala dukungan dan doanya yang tak terhingga. Terimakasih, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keberkahan dan Ridho-Nya.
8. Mbak yu Miftahurrohmah Mas Hedi Setyo Arianto, yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun Materiil. *My Bro* Abdul Kholiq semoga kuliahnya lancar dan diberi kemudahan.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas segala sumbangsihnya dan membalas mereka dengan limpahan rahmat dan serta karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 18 November 2016



Ihsanudin
NIM. 12820011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Telaah Pustaka	16
B. Landasan Teori.....	27

1. Pengertian Bank Syariah	28
2. Pembiayaan Bank Syariah.....	29
a. Pengertian Pembiayaan	29
b. Tujuan Pembiayaan	30
c. Syarat-syarat Pembiayaan	32
3. <i>Debt Financing</i>	34
a. <i>Murabahah</i>	34
b. <i>Salam</i>	38
c. <i>Istishna'</i>	38
d. <i>Ijarah</i>	41
4. <i>Equity Financing</i>	41
a. <i>Mudharabah</i>	42
b. <i>Musyarakah</i>	45
5. <i>Non Performing Financing</i>	48
6. Pendapatan Bank Syariah.....	56
7. Profitabilitas Bank Syariah	60
a. <i>Return On Asset (ROA)</i>	61
b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	62
8. Kinerja Keuangan.....	66
C. Pengembangan Hipotesis	68
1. <i>Debt Financing</i> dan Pengaruhnya terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	69
2. <i>Equity Financing</i> dan Pengaruhnya terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	70

3. <i>Non Performing Financing</i> dan Pengaruhnya terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	72
4. Pendapatan Lainnya dan Pengaruhnya terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	73
D. Kerangka Pemikiran.....	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. Jenis dan Sifat Penelitian	76
B. Populasi dan Sampel	76
C. Sumber Data dan Pengumpulan Data	77
D. Pengukuran Variabel Penelitian	78
E. Metode Analisis Data	82
1. Ordinary Least Square (OLS)	82
2. Model Efek Tetap (<i>fixed effect</i>).....	82
3. Model Efek Random (<i>random effect</i>)	82
F. Uji Hipotesis	83
1. Koefisien determinasi	83
2. Uji Parsial t-Test.....	84
3. Uji beda F-Test.....	84
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	86
A. Statistik Deskriptif	86
B. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	89
C. Analisis Reresi Data Panel	91
1. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	94
2. Koefisien Determinasi	95

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	96
D. Pembahasan (Uji Hipotesis).....	98
1. Pengaruh <i>Debt Financing</i> Terhadap ROA	98
2. Pengaruh <i>Equity Financing</i> Terhadap ROA	102
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan.....	104
4. Pengaruh Pendapatan Lainnya Terhadap ROA.....	107
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Market Share Perbankan Syariah	3
Tabel 1.2	Penyaluran Pembiayaan pada BUS	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahu	19
Tabel 2.2	Kesehatan NPF Bank Syariah	55
Tabel 3.1	Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	78
Tabel 4.1	Daftar Perbankan Syariah Objek Penelitian.....	86
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	87
Tabel 4.3	Uji <i>Likelihood Ratio</i>	90
Tabel 4.4	Uji <i>Hausman</i>	91
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Model <i>Common Effect</i>	92
Tabel 4.6	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	94
Tabel 4.7	Nilai Adjusted R ²	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Kerangka Pemikiran Penelitian	75
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Teks Arab	i
Lampiran 2	Daftar Variabel Sampel Perbankan Syariah	ii
Lmpiran 3	Statistik Deskriptif.....	iii
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	iii
Lampiran 5	Hasil Uji <i>Hausman</i>	iv
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect.....	iv
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia di mulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT.BMI). Secara hukum, operasional perbankan syariah didasarkan pada undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dalam undang-undang no.10 tahun 1998. Dengan kekuatan hukum ini, bank syariah mendapatkan kesempatan yang sama dengan bank konvensional untuk melakukan kegiatan operasionalnya dalam dunia perbankan. Keberadaan bank-bank syariah baik yang beroperasi secara *stand-alone* maupun sebagai unit-unit operasional dari bank-bank konvensional, merupakan suatu upaya memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat beragam (Antonio, 2001, h. 226).

Menurut Undang-Undang tahun 1998 tentang perbankan, perbankan nasional di Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan perbankan konvensional, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar operasionalnya.

Pada Pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Jadi, bank mampu memobilisasi tabungan atau DPK dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Jika yang disalurkan merupakan kredit usaha maka akan meningkatkan investasi pada sektor riil dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Bank Syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. hubungan antara bank dengan nasabah dalam bank syariah bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*), sehingga tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan terhadap nasabah penyimpan dana (Sudarsono, 2008, h. 63).

Namun dalam perkembangannya, perbankan syariah menghadapi sejumlah tantangan yang harus dihadapi dengan berbagai macam langkah strategis. Oleh sebab itu, diantisipasi perekonomian nasional di 2016 akan semakin pulih terutama dengan banyaknya proyek-proyek infrastruktur dan semakin baiknya pemerintahan pusat dan daerah dalam penyerapan anggaran. Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) juga akan menambah persaingan antara bank, dimana untuk industri perbankan hal

ini tertuang dalam *ASEAN Banking Integration Framework* (ABIF). Semakin sengitnya persaingan di industri jasa keuangan akan berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah karena masih terkendala beberapa masalah seperti keterbatasan modal, sumber dana, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi yang belum mumpuni. Bank-bank syariah harus memiliki produk inovatif yang makin beragam agar bisa berkembang dengan baik. Upaya ini mutlak dilakukan karena bank syariah akhir-akhir ini mengalami pelambatan pertumbuhan penurunan market share dibanding konvensional. (infobanknews.com)

Tabel 1.1

Market Share Perbankan Syariah



Sumber: statistik ojk Juni 2014

Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2009 sampai 2010 selalu berada di atas 30%, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan hanya sebesar 24,23%, sehingga *CAGR* (*compound Annual Growth Rate*) perbankan syariah hanya di atas 30% yang berarti 2 kali

lipat dibandingkan pertumbuhan perbankan nasional. Dengan pangsa pasar yang masih kecil hanya sebesar 4.70% dari perbankan nasional (sampai Juli 2014) dan tingginya tingkat pertumbuhan *funding, financing*, dan total asset, maka perbankan syariah di Indonesia merupakan pasar yang besar.

Meski mengalami peningkatan dari segi jumlah pembiayaan, semula Rp. 184 triliun pada Desember 2013 menjadi Rp.187 triliun pada Juni 2014 namun pangsa pasar pembiayaan syariah sampai Juni 2014 justru mengalami penurunan dan baru mencapai 3.69%. (outlook-keuangan-syariah-2015, karimconsulting.com).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai, perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2015 memang sedang memasuki masa suram. Pertumbuhan aset yang mencapai 49% pada tahun 2013 tidak bisa terulang lagi pada tahun 2015 dan harus puas dengan pertumbuhan di angka 7,98% pada bulan juli 2015. Turunnya pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya terjadi dari sisi aset. Namun juga pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK). Bahkan pertumbuhan tersebut juga berada jauh di bawah perbankan konvensional. Posisi juli 2015, pembiayaan hanya tumbuh 5,55%, jauh lebih rendah dibanding bank konvensional yang tumbuh 8%. Selain itu rasio pembiayaan bermasalah perbankan (NPF) Mengalami kenaikan dari 3,90% pada Juni 2014 menjadi 4,76% pada Juni 2015. Pada Maret 2016 secara nominal, pembiayaan perbankan syariah yang berstatus kredit bermasalah meningkat sebesar 28,71% dari Rp. 7,54 triliun menjadi Rp. 9,71 triliun. (infobank.com)

Pembiayaan dalam perbankan syariah adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pinjaman, piutang, *qard*, surat berharga, penempatan, dan penyertaan modal (Muhammad, 2005, h. 183). Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan (Muhammad, 2005, h. 260). Secara umum, terdapat dua jenis pembiayaan dalam bank Islam yaitu pembiayaan berdasarkan kontrak pertukaran/kontrak jual beli dan pembiayaan berdasarkan kontrak bagi hasil (Rosly, 2005, h. 57). Didalam pembiayaan berdasarkan kontrak pertukaran, bank akan memberikan pembiayaan dalam bentuk barang yang diperlukan nasabah dan selanjutnya, nasabah akan membayar kembali pembiayaan tersebut sebesar harga barang ditambah *mark-up*. Contoh pembiayaan berdasarkan kontrak pertukaran ialah *murābahah*.

Berbeda dengan pembiayaan berdasarkan kontrak pertukaran yang mendasarkan pada kepemilikan barang, pembiayaan bagi hasil mendasarkan pada konsep investasi. Dalam pembiayaan ini, bank akan memberikan uang yang diperlukan nasabah dan nasabah akan membayar kembali pembiayaan tersebut sebesar uang yang diberikan bank ditambah bagian keuntungan yang menjadi hak bank. Contoh pembiayaan berdasarkan bagi hasil yaitu *mudhārahah* dan *musyārakah* (Hidayati dan Auzair, 2011).

Sistem keuangan dan perbankan modern telah berusaha memenuhi kebutuhan manusia untuk mendanai kegiatannya, bukan dengan dananya sendiri, melainkan dengan dana orang lain, baik dengan menggunakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan permodalan (*equity financing*) maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu melalui akad akad bagi hasil (*profit and loss sharing*), sebagai metode pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*), dan akad-akad jual beli (*al-bai*) untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*debt financing*) (Arifin, 2009, h. 22)

Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bagian dari aktifitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank. Produk penyaluran dana atau pembiayaan dalam bank syariah dapat dibedakan menjadi *debt financing* dan *equity financing*. Produk *debt based financing* mendasarkan pembiayaan pada prinsip jual beli dan prinsip sewa. Pembiayaan dengan prinsip jual beli terdiri dari *murābahah*, *salam*, dan *istishna'*. Pembiayaan dengan prinsip sewa terdiri dari ijarah yang dilandasi adanya perpindahan manfaat. Sedangkan *equity based financing* dengan prinsip bagi hasil terdiri dari *muḍhārabah* dan *musyārahah* (Zahara, 2014). Kedua pembiayaan tersebut karakteristik yang sangat berbeda sehingga membuat sistem pembiayaan tersebut mempunyai nilai presentase yang berbeda pula. Dalam Operasional perbankan syariah, pihak bank lebih suka memberikan pembiayaan dalam bentuk *debt financing* dibandingkan

equity financing karena pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki risiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi (Tariqulla khan dan Ahmad, 2001).

Tabel 1.2

Penyaluran Pembiayaan pada BUS

Akad	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
<i>Debt financing</i>	43.5	87.3	122.0	61,16	78.49
<i>Equity financing</i>	29.2	33.4	44.0	41,67	37.06

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2014, diolah

Berdasarkan tabel diatas, sejauh ini mayoritas portofolio pembiayaan bank syariah di dominasi oleh *debt financing* (jual beli). Pada tabel diatas terlihat bahwa pangsa pembiayaan dengan skema *equity financing* (bagi hasil) jauh dibawah *debt financing*. Hingga akhir bulan desember 2013 terjadi ketimpangan yang sangat besar, dimana pangsa pembiayaan mayoritas disalurkan pada *debt financing* mencapai 122.0 dalam juta rupiah, sedangkan pangsa pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) hanya sebesar 44.0 juta rupiah.

Faktor yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah sampai saat ini adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan, jadi semakin banyak dana yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning assets*, artinya dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang produktif sehingga tidak asset yang menganggur. Jadi dapat disimpulkan bahwa

pemberian pembiayaan merupakan aktifitas terbesar sekaligus juga mempunyai risiko terbesar (*high risk high return*), maka pemberian pembiayaan harus adanya manajemen risiko yang ketat.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan alat analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen perusahaan (Sekaran, 2010, h. 4).

Menurut J. Fred Weston dalam Sekaran (2010:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut, rasio liquiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Suryani, 2011, h. 24). Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan, jika profitabilitas yang dihasilkan perusahaan itu tinggi maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mengukur profitabilitas ada dua indikator yaitu dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on assets*(ROA). ROE biasa digunakan dalam mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA lebih memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Siamat, 2007, h. 112).

Penggunaan *Return on Equity* sebagai indikator dari tingkat profitabilitas bank syariah karena dapat mengetahui kemampuan

manajemen dalam mengelola *capital* yang tersedia untuk menghasilkan net income. *Return on Equity* mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Hasibuan, 2007, h. 27). *Return on equity* mengukur berapa presentase laba bersih terhadap total ekuitas yang ada di perusahaan tersebut.

Sedangkan, ROA bertujuan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktifa yang dimilikinya dan merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009, h. 118)

Salah satu rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit adalah *Non Performing Financing* (NPF). Rasio *Non Performing Financing* pada bank syariah dan *Non Performing Loan* pada bank konvensional karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman (kredit) tetapi menggunakan istilah pembiayaan. *Non Performing Financing* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur (Zaibah, 2015, h. 6).

Perusahaan di sektor perbankan, baik bank syariah maupun bank konvensional, pada akhir tahun 2015 yang lalu mengalami kenaikan kredit

macet dari tahun sebelumnya. Jika hal ini terjadi secara berkelanjutan maka akan berdampak terhadap kelangsungan usahanya sehingga bisa berpotensi mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. NPL/NPF di industri perbankan merupakan salah satu indikator bagi kehidupan perusahaan, sejarah dalam krisis 1998 menunjukkan bahwa bank yang dilikuidasi oleh pemerintah memiliki rasio NPL yang sangat tinggi, itu artinya perputaran uang tidak berjalan secara semestinya, sehingga menyebabkan laba bank berkurang dan akhirnya mengalami kesulitan keuangan untuk menjalankan kegiatannya.

Seiring dengan bertambah jumlah bank, baik persaingan antara bank syariah maupun dengan bank konvensional yang sangat ketat. Situasi ini membuat industri lembaga keuangan khususnya dalam perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar perbankan nasional di Indonesia. Selain itu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga harus semakin memperketat dalam pengaturan dan pengawasan perbankan nasional. Hal ini bertujuan supaya tidak mengulangi peristiwa di awal krisis moneter yang mampu merubah perekonomian di Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berimbas pada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan dan mengakibatkan banyak bank di likuidasi karena kinerjanya tidak sehat, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga

intermediasi antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) (Wibowo dan Syaichu, 2013, h. 1).

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tercermin pada *Return on Equity* dan *Return on assets*. Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya (Fahmy, 2013, h.3).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Zahara (2014) , dkk menyebutkan pengaruh *equity financing* dan *debt financing* teradap kinerja keuangan bank syariah menunjukkan bahwa semua variabel ini memiliki pengaruh yang positif teradap kinerja keuangan perbankan syariah. Dalam penelitian lain terkait dengan profitabilitas perbankan, Zaibah (2015) menyebutkan bawa *debt financing*, *equity financing* dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE sebagai indikator dari profitabilitas.

Penelitian selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Shella Fitri Aprillya (2011) tentang pengaruh *Fee Based Income* terhadap tingkat

Return on assets (ROA) dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* (ROA). *Fee Based Income* merupakan salah satu jenis pendapatan yang memiliki peranan penting sebagai indikator dalam kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, *Non Performing Financing* Dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2015**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *debt financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *equity financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh *non performing financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan lainnya terhadap ROA Bank Umum Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *debt financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh *equity financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh *non performing financing* terhadap ROA Bank Umum Syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan lainnya terhadap ROA Bank Umum Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat akademis

Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah keustakaan dan bahan referensi bagi penelitian yang akan datang mengenai pengaruh *debt financing*, *equity financing*, dan pendapatan lainnya terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

b. Bagi Peneliti

Sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat di perusahaan dengan mata kuliah dan dalam aktifitas perusahaan khususnya dalam usaha peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui pengoptimalan pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab,

Bab pertama merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran di dalam proses penelitian, didalamnya diuraikan keterkaitan antara latar belakang masalah berupa fenomena mengenai perkembangan pembiayaan bank syariah, rumusan masalah sebagai inti penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan sebagai referensi, teori-teori yang mendasari penelitian ini yang mencakup teori pembiayaan, rasio profitabilitas dan pendapatan bank syariah. Bab ini ditutup dengan perumusan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang jenis dan sifat penelitian. Teknik pengambilan sampel, sumber data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah analisis data dan pembahasan. Bab ini merupakan inti penelitian yang berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang meliputi analisis data deskriptif, pengujian Regresi data panel, analisis data terhadap pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Bab ini merupakan hasil dari penelitian dan saran-saran terkait dengan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, *Non Performing Financing*, dan Pendapatan Lainnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt financing* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan *Debt financing* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *debt financing* belum bisa memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Pembiayaan *debt financing* merupakan pembiayaan paling populer dalam perbankan syariah dan memiliki jumlah pembiayaan yang paling tinggi. Dalam kondisi ekonomi yang normal *debt financing* seharusnya bisa mempengaruhi kinerja keuangan Bank Syariah.
2. *Equity financing* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan *Equity financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah *Equity financing* belum bisa memberikan kontribusi yang

cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Tingkat risiko yang ditanggung juga cukup tinggi, sehingga produk ini masih kurang diminati pada bank syariah.

3. *Non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank umum syariah. Hal ini berarti selama periode penelitian, fungsi intermediasi bank berjalan dengan semestinya karena kenaikan yang terjadi pada NPF pasti disertai dengan turunnya rasio *Return On Asset (ROA)* Pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan, dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengembalian. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Jadi, semakin tinggi *non performing financing* akan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
4. Pendapatan lainnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan Pendapatan lainnya berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pendapatan lainnya sudah mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan selain dari pendapatan utama bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan teori yang mendukung penelitian. Selain itu, untuk variabel dependen bisa menggunakan variabel lain, karena profitabilitas suatu bank tidak hanya diukur menggunakan ROA.
2. Jumlah dan kategori sampel juga sangat berpengaruh dengan hasil. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengklasifikasikan jenis sampel dengan kriteria tertentu agar hasil penelitiannya lebih seragam. Seperti bank yang memiliki asset tertinggi atau terendah..

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Al-Karim

Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Wasith 1 (Al-Faatihah-At-Taubah)*, Jakarta: Gema Insani, 2012.

BUKU

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Alghifari, *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2013

Aliamin, *Merekonstruksi Akuntansi Syariah*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2005.

Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga,2010

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani dan Tazkia Cendekia, 2001

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, ed.II, Bogor: Ghalia Putra,2005.

Dendiwijaya, Lukman,. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Program IBM SPSS*, cetakan ke-5, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta:BPFE,2011

- Indriantoro, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2012
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: CV. Adipura, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2015
- Muhammad, *Menejemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Sistem Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muttaqien, Dadan, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Safiria Insania Pers, 2008.
- Nafarin, *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Rivai, Veithzal dan Andriana Permata Veithzal. *Islamic Finance Managemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008
- Rivai, Veitzhal dkk, *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*, Edisi 3, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia, 2012.

KARYA ILMIAH (SKRIPSI, JURNAL, TESIS)

Ataina Hidayati dan Sofiah Md Auzair, “*Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen Dan Prestasi Pembiayaan Bagi Hasil: Resource-Based View*”.
Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Volume 1 No.1 Januari 2011:1-15.

Laelasari, Dian, 2011, “*Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Efisiensi, Non Performing Financing (NPF), dan Penyisihan Penghapusan Aktifa Produktif (PPAP) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2010*” Skripsi Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahardian, Pandu, 2008, “*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007)*” Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Oktriani, Yesi, “*Pengaruh Pembiayaan Musyarakahh, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK)*, Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

- Permono, Iswandoro S.,2000, “*Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, vol.15, No.1,pp.1-13
- Pratika, Atik Ria, “ *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia*”, skripsi tidak dipublikasikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Rahman, Aulia Fuad, dkk, “ *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”.
- Siti Rodiah Hasana dan Iwan Triyuwono, *Manajemen Risiko Pembiayaan (Studi Kasus Pembiayaan Musyarakahh Mutanaqishah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)*, jurnal ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Sofyan, Sofriza, 2002, “*Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*”, Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol.2, No3, Desember, pp.194-219.
- Sukamto, Aris, “*Pengaruh Debt financing dan Equity financing Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Umum Syariah*”, Skripsi tidak dipublikasikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Zahara, Siti, “ *Pengaruh Debt financing dan Equity financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006-2010 (Studi Pada Bank Syariah Yang Beroperasi di Indonesia)*” Jurnal Akuntansi Vol.3 No.1 (Februari 2014)

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Terjemahan Dalil

No.	Halaman	Terjemahan
1	35	Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya (Q.S. Al-Baqarah (2:275))
2	39	Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya...” (Q.S. Al-Baqarah (2:282))

Lampiran 2: Daftar Variabel Sampel Perbankan Syariah

	Tahun	ROA	ln df	ln ef	Npf	ln pl
BMI	2012	1,54	13,50948	13,17042	1,81	11,60497
	2013	1,37	13,5932	13,32012	0,78	11,64538
	2014	0,17	13,3062	13,32783	6,55	11,49626
	2015	0,2	13,23996	13,32726	7,11	11,49401
BSM	2012	2,25	13,44332	13,00905	2,82	12,05643
	2013	1,53	13,52287	13,03151	4,32	12,07679
	2014	-0,04	13,52941	13,0144	6,84	12,00091
	2015	0,56	13,57792	13,11765	6,06	11,9726
BRIS	2012	1,19	12,85355	12,41398	3	11,22807
	2013	1,15	12,9543	12,59881	4,6	11,14022
	2014	0,08	12,99826	12,68856	4,48	10,92145
	2015	0,76	12,99272	12,78311	4,86	11,11548
BJB	2012	-0,59	12,11149	12,02966	2,96	10,09022
	2013	0,6	12,32773	12,09592	1,68	10,22283
	2014	0,69	12,46955	12,09942	5,91	11,17336
	2015	0,25	12,57126	12,01846	6,93	11,17103
BNI	2012	1,48	12,74236	12,09816	2,02	10,92484
	2013	1,37	12,93727	12,24756	1,86	11,16721
	2014	1,27	13,06917	12,38412	1,86	11,00168
	2015	1,43	13,12924	12,52619	2,53	11,07487
BCA	2012	0,8	11,72831	11,66687	0,1	10,16028
	2013	1	11,82685	11,86594	0,1	10,18218
	2014	0,8	12,04653	11,99969	0,1	9,870951
	2015	1	12,20537	12,12416	0,7	9,974164

*: *Debt Financing* (DF), *Equity Financing* (EF), *Non Performing Financing* (NPF), *Pendapatan Lainnya* (PL), *Return On Asset* (ROA)

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

	ROA	DF	EF	NPF	PL
Mean	0.869167	12.86193	12.53995	3.332500	11.07359
Median	0.900000	12.97351	12.47008	2.890000	11.15372
Maximum	2.250000	13.59320	13.32783	7.110000	12.07679
Minimum	0.590000	11.72831	11.66687	0.100000	9.870951
Std. Dev.	0.641994	0.580308	0.522448	2.352032	0.681705
Skewness	0.215254	0.469245	0.148239	0.234768	0.299418
Kurtosis	2.842323	2.061113	1.667281	1.754585	2.085917
Jarque-Bera	0.210200	1.762273	1.864040	1.771521	1.194152
Probability	0.900235	0.414312	0.393758	0.412400	0.550419
Sum	20.86000	308.6863	300.9588	79.98000	265.7662
Sum Sq. Dev.	9.479583	7.745423	6.277890	127.2373	10.68859
Observations	24	24	24	24	24

Lampiran 4: Uji Likelihood Ratio

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.393637	(5,14)	0.2856
Cross-section Chi-square	9.694775	5	0.0844

Lampiran 5: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.129004	4	0.1897

Lampiran 6: Uji Common Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/06/16 Time: 18:15

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.578193	2.118532	-2.161022	0.0437
X1	0.154385	0.521859	0.295837	0.7706
X2	-0.517650	0.376991	-1.373111	0.1857
X3	-0.261620	0.043395	-6.028738	0.0000
X4	0.977535	0.341154	2.865377	0.0099
R-squared	0.719255	Mean dependent var		0.869167
Adjusted R-squared	0.660150	S.D. dependent var		0.641994
S.E. of regression	0.374261	Akaike info criterion		1.055323
Sum squared resid	2.661348	Schwarz criterion		1.300751
Log likelihood	-7.663873	Hannan-Quinn criter.		1.120435
F-statistic	12.16925	Durbin-Watson stat		1.898261
Prob(F-statistic)	0.000045			

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Ihsanudin
Tempat & tanggal lahir : Batang, 24 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dk. Gerdu Ds. Siguci RT/002 RW/003,
Pecalungan, Batang
Alamat Jogja : Demangan GK 1 343 YK 55221
Nomor telepon : 085848474565
e-mail : ichsanudin.240694@gmail.com



PENDIDIKAN

Formal

1999-2000 : TK Bhakti Siwi Kalipancur
2000-2006 : SDN Siguci Bandar
2006-2009 : MTs. Nurussalam Tersono
2009-2012 : SMA Wahid Hasyim Tersono
2012-sekarang : undergraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Non Formal

2006-2012 : Ponpes Rafirna
2015 : Kursus Public Speaking

PENGALAMAN ORGANISASI

2010-2011 : Wakil Ketua OSIS SMA Wahid Hasyim Tersono
2015-sekarang : Devisi PSDM GenBI Regional Yogyakarta

PRESTASI

2014 : Penerima Beasiswa Bank Indonesia (BI) 2014

PENGALAMAN KEGIATAN

September 2015 : Panitia Leadership Camp GenBI DIY

Desember 2015 : Speaker Public Speaking, dalam acara Leadership Camp GenBI Solo

PENGALAMAN MC

2013 : MC pada acara seminar kewirausahaan UIN Sunan Kalijaga

2014 : Host Dalam Acara Syukuran Garda Depan (Gardep) 51 PT. Aseli Dagadu Djokdja

2014 : Host dan Moderator dalam acara Young Urban Books Exhibition, yang diselenggarakan GenBI Yogyakarta

2014 : MC dalam acara Training Public Speaking di Gedung Heritage Bank Indonesia Yogyakarta

2016 : MC Pembukaan Temu Ilmiah Regional FOSSEI DIY

2016 : MC Pelatihan BMT se Yogyakarta dan Jawa Tengah, Universitas Islam Indonesia

2016 : MC Workshop Pasar Modal Syariah di Universitas Islam Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

2013-2014 : Garda Depan 51 (tim marketing) PT. Aseli Dagadu Djokdja.

2015 : Internship Program Bank Indonesia KPW Daerah Istimewa Yogyakarta